

KINERJA RANTAI PASOK BERAS BULOG DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN USAHA MIKRO RITEL RUMAH PANGAN KITA (RPK) DI BOGOR

DWI JULIAWAN



PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Kinerja Rantai Pasok Beras Bulog Dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Ritel Rumah Pangan Kita (RPK) Di Bogor” merupakan karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2025

Dwi Juliawan
P0504231006

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University

RINGKASAN

DWI JULIAWAN. Kinerja Rantai Pasok Beras Bulog Dalam Mendukung Pengembangan Usaha Ritel Mikro Rumah Pangan Kita Di Bogor. Dibimbing oleh RIZAL SYARIEF dan MUHAMMAD FINDI.

Indonesia sebagai negara agraris memiliki lahan pertanian yang luas dan iklim yang mendukung produksi beras, namun tantangan dalam produksi, distribusi, pemasaran dan konsumsi beras masih tetap ada, termasuk perubahan iklim, keterbatasan sumber daya serta dinamika pasar. Oleh karena itu pemahaman yang mendalam mengenai beras sebagai komoditas pangan pokok sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan ketersediaan pangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Analisis kinerja rantai pasok beras sangat penting untuk dipahami bagaimana setiap elemen berfungsi dan berinteraksi satu sama lain. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengadaan bahan pangan, proses distribusi, hingga penjualan di tingkat konsumen. Analisis mengenai rantai pasok, dapat diidentifikasi area mana yang perlu diperbaiki serta potensi yang dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi sistem secara keseluruhan. Selain petani atau produsen, pengolahan atau pabrik maka sektor usaha ritel merupakan salah satu komponen vital dalam perekonomian negara yang dapat membantu memasarkan produk ke seluruh lapisan masyarakat akan kebutuhan pokok seperti beras. Usaha ritel berperan sebagai jembatan antara produsen, pabrik, distributor sampai ke konsumen akhir, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan membuat keseimbangan dinamika pasar. Perkembangan usaha ritel sangat diperlukan untuk melayani kebutuhan masyarakat secara langsung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau pokok seperti beras, dan saat ini toko usaha ritel terus mengalami pertumbuhan, baik dikelola secara tradisional melalui usaha perorangan di rumah, kios, toko, pasar tradisional, juga ada yang dikelola secara modern.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kinerja rantai pasok beras Bulog baik beras medium maupun premium di Bogor dan memberikan saran serta rekomendasi strategi pengembangan kepada usaha ritel mikro Rumah Pangan Kita (RPK) sebagai binaan Bulog. Penelitian dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara dengan pemilik Rumah Pangan Kita (RPK) di wilayah Bogor. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kota dan Kabupaten Bogor, pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan belum pernah dilakukan penelitian mengenai analisis ini. Penelitian menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari hasil observasi lapang, pengisian kuesioner, dan wawancara mendalam (*In-depth Interview*). Peneliti juga melakukan wawancara mendalam untuk meminta pendapatnya kepada para ahli/pakar yang relevan dengan penelitian ini berjumlah 7 orang, terdiri dari pengusaha atau pemilik RPK, pejabat Bulog, praktisi ritel, akademisi dan pelaku usaha lainnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan November hingga Maret 2025. Teknik analisis kinerja rantai pasok beras Bulog menggunakan metode SCOR-AHP dan data yang digunakan adalah analisis



kualitatif dan kuantitatif, proses analisis lain dilakukan pada lingkungan internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT, serta untuk mendukung penggunaan analisa kuantitatif dalam matriks IFE, EFE, IE, dan QSPM. Proses perumusan strategi pengembangan RPK dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap masukan (*input stage*) dengan menggunakan matriks IFE dan EFE, tahap pencocokan (*matching stage*) dengan menggunakan matriks IE dan SWOT, dan tahap pengambilan keputusan (*decision stage*) untuk menentukan strategi yang terbaik yang terpilih dengan menggunakan QSPM.

Pencapaian kinerja rantai pasok beras premium dan beras medium berdasarkan metrik kinerja yang dianalisis maka beras premium mencapai kinerja total 95,31% sementara beras medium 86,61%, hal ini lebih banyak disebabkan karena permintaan yang sangat tinggi pada beras medium atau SPHP menyebabkan beberapa metrik kinerja berjalan belum optimal seperti pada metrik *perfect order fulfillment* yang diukur dari jumlah pengiriman yang tidak sempurna dibandingkan dengan total pengiriman selama tahun 2024 yang hanya mencapai angka 72,50% pada beras medium sementara beras premium bisa mencapai 96,55%. Selain itu metrik kinerja lainnya yang kurang bagus pada beras medium terjadi pada metrik *upside supply chain adaptability* dimana beras medium hanya 46,75% bisa mengantisipasi permintaan beras secara mendadak atau tiba-tiba, beda dengan beras premium yang masih lebih baik yaitu mencapai 71,43%. Sementara itu metrik kinerja lainnya kurang lebih memiliki nilai yang sama dan berada pada kategori pencapaian sangat baik dan secara rata-rata pencapaian tergolong sangat baik dan bisa menjadi kekuatan dalam mendukung pengembangan usaha mikro ritel RPK.

Karakteristik pelaku RPK meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan domisili. Hasil evaluasi faktor internal diperoleh nilai 2,61, meliputi faktor kekuatan 1,74 dan faktor kelemahan 0,87, sedangkan faktor eksternal diperoleh total skor 2,65 meliputi faktor peluang 2,06 dan faktor ancaman sebesar 0.63. Berdasarkan nilai skor tersebut diketahui kedudukan faktor internal dan eksternal pada usaha mikro ritel Rumah Pangan Kita (RPK) Bogor masih tergolong kuat. Hasil analisis matriks IE diperoleh bahwa pelaku usaha ritel mikro RPK di Kota dan Kabupaten Bogor berada pada posisi sel V dengan strategi *Hold and Maintain*. Strategi yang tepat untuk dijalankan adalah dengan melakukan peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan pasar, peningkatan efisiensi operasional, penguatan hubungan dengan pelanggan, pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan perhitungan dalam matriks QSP pada penelitian ini, diperoleh hasil strategi yang harus diprioritaskan yaitu usaha mikro ritel RPK melakukan diversifikasi produk dimana RPK tidak hanya menjual beras Bulog tapi juga melengkapi dengan produk non Bulog yang tergolong *fast moving item* seperti gula pasir, minyak goreng, telur, kerjasama dengan UMKM lain dan memanfaatkan digitalisasi, sosial media untuk memaksimalkan penjualan

Kata kunci: beras, bulog, riteler, rantai pasok, rumah pangan kita

SUMMARY

DWI JULIAWAN. Performance of Bulog's Rice Supply Chain in Supporting the Development of Micro Retail Business of Rumah Pangan Kita in the Bogor Region. Supervised by RIZAL SYARIEF and MUHAMMAD FINDI.

Indonesia, as an agrarian country, possesses large amounts of agricultural land and a suitable climate to support rice production. However, challenges in the production, distribution, marketing, and consumption of rice still exist. This includes climate change, resource limitations, and market dynamics. Therefore, a deep understanding of rice as a primary food commodity is important to ensure sustainability and availability of food supply for all levels of society. Rice supply chain performance analysis is essential to understand how each element functions and interacts with each other. This analysis covers various aspects, from food procurement, distribution processes to retail sales at the consumer level. A deep analysis of the supply chain can identify areas requiring improvement and maximize its potential opportunities to enhance overall system performance and efficiency. In addition to farmers and producers, and processing factories, the retail sector is one of the vital components of a nation's economy by marketing the products to all sorts of society. Retail industry acts as a bridge between producer, factory, distributor, and consumer, while also contributing to economic growth and maintaining market dynamics. The development of the retail sector is very much needed to directly provide primary needs of the population, like rice. Currently, the retail sector continues to grow, ranging from traditional models like kiosks and small shops, to the modern large-scale retail corporations.

This research aims to analyze the rice supply chain performance of Bulog's medium and premium rice products in Bogor. Furthermore, it seeks to provide development strategy recommendations and advice for the micro retail business Rumah Pangan Kita (RPK), which is fostered by Bulog. Analysis methods used in this research are descriptive, qualitative, and quantitative analysis. The research was conducted in Bogor City and Regency, the selection of research locations was selected purposely based on the consideration that research on this analysis had never been conducted. Two types of data were utilized in this research, primary and secondary. Primary data were collected by on-field observation, questionnaire, and in-depth interview with RPK's owner. Additionally, in-depth interviews were conducted with seven experts/specialists relevant to this research, consisting of entrepreneurs or RPK owners, Bulog officials, retail practitioners, academics and other business actors. The research was carried out from December 2024 to March 2025. The Bulog rice supply chain performance analysis technique uses the SCOR-AHP method, incorporating qualitative and quantitative data. Other analysis processes were also carried out on the internal and external environment using SWOT analysis to support the use of quantitative analysis in the IFE, EFE, IE, and QSPM matrices. Strategy formulation process for RPK was conducted through three steps, input stage using IFE and EFE matrices, matching stage with IE matrices and SWOT, and lastly decision stage using QSPM to determine the best strategy.

Premium rice achieved a total performance of 95.31%, while medium rice was 86.61% for the supply chain performance metrics analysis. This discrepancy is largely attributed to the significantly higher demand for medium rice or SPHP causing several performance metrics to run suboptimally such as the perfect order fulfillment metric. This metric is measured from the number of imperfect deliveries compared to the total deliveries during 2024 which only reached 72.50% for medium rice while premium rice could reach 96.55%. Additionally, medium rice underperformed in the performance metrics for the upside supply chain adaptability metric, scoring only 46.75% in its ability to anticipate sudden demand. In contrast, premium rice performed better by reaching 71.43%. Other performance metrics showed relatively similar values for both types of rice, with most falling into the "very good" achievement category. On average, the overall performance is classified as very good, which can serve as a strength in supporting the development of RPK micro retail businesses.

Characteristics of RPK actors include gender, age, education level, and domicile. The results of the internal factor evaluation obtained a score of 2.61, comprising a strength factor of 1.74 and a weakness factor of 0.87. Similarly, the external factor obtained a total score of 2.65 with an opportunity factor of 2.06 and a threat factor of 0.63. Based on the score value, it is known that the position of internal and external factors in the micro retail business Rumah Pangan Kita (RPK) Bogor is still relatively strong. The results of the IE matrix analysis revealed that micro retail business actors RPK in Bogor City and Regency are in cell V position with the "Hold and Maintain" strategy. The recommended strategies to implement include improving service quality, developing markets, increasing operational efficiency, strengthening customer relationships, and enhancing human resource development. Furthermore, based on the calculations in the QSPM in this study, the prioritized strategy for RPK micro retail businesses is product diversification. This involves not only selling Bulog rice but also complementing it with non-Bulog products such as granulated sugar, cooking oil, and eggs. Additionally, collaboration with other UMKM and utilizing digitalization and social media are also crucial to maximize sales.

Keywords: bulog, retailer, rice, supply chain





©Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

KINERJA RANTAI PASOK BERAS BULOG DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN USAHA MIKRO RITEL RUMAH PANGAN KITA (RPK) DI BOGOR

DWI JULIAWAN

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Pengembangan Industri Kecil Menengah

PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH
SEKOLAH PASCA SARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Penguji Luar Komisi pada Ujian Tesis: Prof.Dr.Ir. Ahmad Sulaeman, M.S.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Kinerja Rantai Pasok Beras Bulog Dalam Mendukung Usaha
Mikro Ritel Rumah Pangan Kita Di Bogor

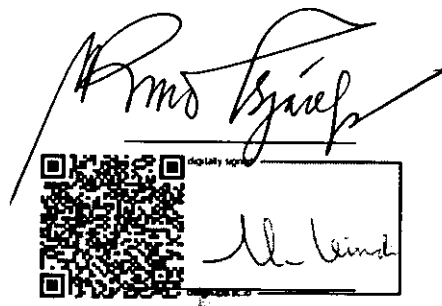
Nama : Dwi Juliawan

NIM : P0504231006

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Rizal Syarief Syaiful Nazli, D.E.S.S.

Pembimbing 2:
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Findi, S.E, M.Si.



Diketahui oleh

Plt Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Sapta Raharja, DEA.
NIP 196310261990021001



Dekan Sekolah Pascasarjana :
Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop.
NIP 19700329 1996081001



Tanggal Ujian : 14 Juni 2025

Tanggal Pengesahan :

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan banyak karunia dan nikmat sehingga saya dapat menyusun penelitian akhir ini dengan baik dan lancar. Adapun tema penelitian ini adalah “Kinerja Rantai Pasok Beras Bulog Dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro Ritel Rumah Pangan Kita (RPK) di Bogor”

Penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Dalam penyusunan penelitian atau tesis ini tentunya tidak lepas dari arahan, bimbingan, dukungan dan kerjasama dari segala pihak, untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof Dr. Ir. Rizal Syarief, D.E.S.S. selaku pembimbing 1
2. Assoc. Prof. Dr. Muhammad Findi, S.E, M.Si. selaku pembimbing 2
3. Almarhum Prof. Dr. Ir. H. Musa Hubeis, M.S. Dipl.Ing, D.E.A selaku ketua program studi Pengembangan Industri Kecil Menengah,
4. Dr. Ir. Sapta Raharja, DEA selaku PLT ketua program studi Pengembangan Industri Kecil Menengah
5. Dr. Ir. Amir Fikri, MM Dewan Pengawas Perum Bulog
6. Bpk. Yanto Nurdianto Kepala Cabang Bogor Perum Bulog
7. Teman-teman MPI Angkatan 30-31 atas semua semangat dan kebersamaannya.
8. Istri dan anak-anak tercinta atas doa dan dukungannya

Demikian hal ini saya sampaikan, akhir kata semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Bogor, Juni 2025

Penulis,

Dwi Juliawan
P0504231006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	viii
LEMBAR PENGESAHAN	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	7
1.5 Ruang Lingkup	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian UMKM	8
2.2 Terminologi Rumah Pangan Kita (RPK)	9
2.3 Beras Premium dan Beras Medium	10
2.1 Pengertian Rantai Pasok	11
2.3 Manajemen Rantai Pasok	13
2.4 Penelitian Terdahulu	14
III METODE PENELITIAN	16
3.1 Kerangka Pemikiran	16
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.3 Jenis Dan Sumber Data	17
3.4 Metode Penentuan Responden	17
3.5 Metode Pengolahan Data	17
3.5.1 SCOR-AHP	18
3.5.2 Matriks IFE-EFE	24
3.5.3 Matriks I-E	27
3.5.4 Analisis QSPM	29
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	31
4.2 Karakteristik Responden RPK	31
4.2.1 Jenis Kelamin	32
4.2.2 Tingkat Usia	32
4.2.3 Tingkat Pendidikan	32
4.2.4 Domisili	33
4.3 Analisis Kinerja Rantai Pasok Beras Bulog Bogor	33
4.3.1 Kinerja Rantai Pasok Beras Premium	36
4.3.2 Kinerja Rantai Pasok Beras Medium	38
4.4 Analisis Lingkungan Internal RPK	41
4.5 Analisis Lingkungan Eksternal RPK	43
4.6 Matriks IE	45

4.7 Matriks SWOT	46
4.8 Matriks QSP	49
4.9 Implikasi Manajerial	50
V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	61
RIWAYAT HIDUP	88



DAFTAR TABEL

1. Rata-rata harga beras di tingkat penggilingan berdasarkan kualitas	2
2. Kualitas beras berdasarkan permentan No. 31 Thn 2017	11
3. Penelitian terdahulu	14
4. Skala sistem moonitoring kinerja manajemen rantai pasok	22
5. Skala AHP	23
6. Penentuan rating	26
7. Internal Factor Evaluation	26
8. External Factor Evaluation	26
9. Matriks QSP	30
10. Karakteristik pelaku RPK berdasarkan jenis kelamin	32
11. Karakteristik pelaku RPK berdasarkan tingkat usia	32
12. Karakteristik pelaku RPK berdasarkan tingkat pendidikan	32
13. Karakteristik pelaku RPK berdasarkan domisili	33
14. Bobot aktor rantai pasok	34
15. Bobot proses bisnis rantai pasok	35
16. Pembobotan atribut dan metrik kinerja	36
17. Metrik SCOR beras premium	37
18. Indikator kinerja beras medium	39
19. Pencapaian kinerja rantai pasok beras Bulog Bogor	41
20. Identifikasi faktor internal RPK	42
21. Hasil internal fak#ctor evaluation	42
22. Identifikasi faktor eksternal RPK	44
23. Hasil external factor evaluation	44
24. Matriks SWOT RPK Bogor	48
25. Prioritas strategi hasil perhitungan nilai TAS analisis QSPM	50

DAFTAR GAMBAR

1. Kebutuhan konsumsi beras rumah tangga nasional	1
2. Alur rantai pasok	12
3. Kerangka pemikiran operational	16
4. Model elemen SCOR	18
5. Metode SCOR-AHP	24
6. Matching stage matriks IE	27
7. Matriks analisis SWOT	29
8. Lokasi kantor gudang Bulog Bogor	31
9. Bobot rantai pasok beras Bulog dengan SCOR-AHP	34
10. Matriks I-E	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jejak langkah Perum Bulog	61
2. Struktur organisasi Perum Bulog	62
3. Kuisisioner pakar SCOR-AHP	63
4. Kuesioner penilaian bobor rating faktor internal dan eksternal	73
5. Perhitungan bobot faktor internal	74
6. Perhitungan bobot faktor eksternal	76
7. Kuesioner penentuan TAS	78
8. Hasil perhitungan matriks QSP	80
9. Kuesioner Rumah Pangan Kita	81
10. Data RPK Kota Bogor	85
11. Data RPK Kabupaten Bogor	86

